

Dampak Globalisasi Terhadap Kebudayaan Lokal pada Era Modernisasi

Annysa Gea Putri¹, Anggi Widya², Fortunata Blandina Panamuan³,
Veronika Tiara⁴, M Zainul Hafizi⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan IPS, Universitas Tanjungpura, Pontinak, Indonesia

Email: f1261231002@student.untan.ac.id

ABSTRACT: This study aims to analyze various research studies discussing human interaction with culture in the context of globalization, particularly how globalization impacts the sustainability of local culture. The results indicate that globalization poses significant challenges to the sustainability of local cultures but also creates opportunities for cultural adaptation and innovation. Although many traditions undergo changes, ancestral culture remains crucial in maintaining social identity, particularly in traditional communities. Therefore, this study recommends an interdisciplinary approach and the strengthening of culture-based education to enhance the younger generation's awareness and appreciation of their cultural heritage.

Keywords: local culture, globalization, modernization

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai kajian yang membahas interaksi manusia dengan budaya dalam konteks globalisasi, khususnya bagaimana globalisasi memengaruhi keberlanjutan kebudayaan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memberikan tantangan besar terhadap keberlanjutan budaya lokal, tetapi juga membuka peluang untuk adaptasi dan inovasi budaya. Meskipun banyak tradisi yang mengalami perubahan, budaya leluhur tetap memiliki nilai penting dalam mempertahankan identitas masyarakat, terutama di komunitas tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pendekatan interdisipliner dan penguatan pendidikan berbasis budaya untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi generasi muda terhadap warisan budaya mereka.

Kata kunci: kebudayaan lokal, globalisasi, modernisasi



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open-access article under the CC BY-SA license.

[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menjadi fenomena multidimensional yang mengubah berbagai aspek kehidupan manusia secara fundamental (McGrath, 2017). Proses ini melibatkan interaksi dan integrasi yang semakin intensif antara negara, masyarakat, dan individu di seluruh dunia, didorong oleh perkembangan pesat dalam bidang teknologi, komunikasi, serta ekonomi (Zamaraeva, 2019). Pada era modernisasi ini, batas-batas budaya semakin kabur, memungkinkan pertukaran nilai dan tradisi antarbangsa terjadi dengan lebih cepat dan luas dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Namun, meskipun globalisasi membawa berbagai manfaat dalam membangun jembatan antarbudaya, dampaknya terhadap kebudayaan lokal menimbulkan perdebatan yang kompleks (Raikhan et al., 2014). Banyak pihak berpendapat bahwa globalisasi berkontribusi pada homogenisasi budaya, di mana tradisi dan nilai lokal mulai terpinggirkan akibat dominasi budaya global yang lebih kuat dan masif.

Dalam konteks Indonesia, globalisasi telah mempercepat transformasi sosial dan budaya di berbagai lapisan masyarakat. Interaksi dengan budaya luar semakin meningkat melalui berbagai platform digital, media sosial, serta industri hiburan yang didominasi oleh nilai-nilai global (Alam, 2014). Hal ini menciptakan dinamika budaya yang unik: di satu sisi, masyarakat memperoleh akses yang lebih luas terhadap wawasan global, tetapi di sisi lain, budaya lokal menghadapi tantangan dalam mempertahankan keasliannya. Contoh nyata dari fenomena ini dapat dilihat dalam perubahan gaya hidup generasi muda yang semakin mengadopsi tren budaya populer dari luar negeri, sering kali mengorbankan praktik-praktik tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Pergeseran ini tidak hanya terjadi dalam aspek estetika atau hiburan, tetapi juga dalam pola pikir, norma sosial, dan sistem nilai yang menjadi bagian integral dari identitas budaya suatu bangsa (Vatan, 2021).

Salah satu implikasi terbesar dari globalisasi terhadap kebudayaan lokal adalah pergeseran nilai dan norma yang mengatur kehidupan sosial masyarakat. Tradisi yang dahulu menjadi landasan utama dalam interaksi sosial kini mulai dipertanyakan relevansinya, terutama oleh generasi muda yang lebih terbuka terhadap pengaruh budaya luar (Shmakov, 2021). Misalnya, praktik adat dan ritual tradisional yang dahulu dianggap sakral kini menghadapi tantangan eksistensial akibat perubahan pola pikir yang lebih pragmatis dan individualistik (Maluleke, 2017). Seiring dengan meningkatnya akses terhadap informasi dan hiburan global, muncul kecenderungan untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih modern, sering kali tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kelangsungan warisan budaya lokal. Fenomena ini mengundang keprihatinan banyak pihak, mengingat bahwa kebudayaan merupakan identitas kolektif yang membentuk karakter suatu bangsa (Touijar, 2020).

Namun, globalisasi tidak selamanya menjadi ancaman bagi keberlanjutan budaya lokal. Dalam banyak kasus, masyarakat justru mampu memanfaatkan globalisasi sebagai sarana untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya mereka ke panggung internasional. Misalnya, banyak seniman dan budayawan Indonesia yang menggunakan media digital untuk mempromosikan seni tradisional, musik daerah, dan kerajinan tangan kepada audiens global (Jati, 2019). Fenomena ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, globalisasi dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat dan mengembangkan kebudayaan lokal, bukan sekadar sebagai ancaman yang harus dihindari. Oleh karena itu, tantangan utama bukanlah menolak globalisasi, tetapi bagaimana mengelola interaksi antara budaya lokal dan global agar tetap seimbang dan saling memperkaya.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, peran pendidikan menjadi sangat krusial dalam menanamkan kesadaran budaya kepada generasi muda. Pendidikan berbasis kebudayaan dapat menjadi strategi yang efektif untuk membangun rasa identitas dan kebanggaan terhadap warisan budaya lokal. Sekolah dan institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mengajarkan nilai-nilai budaya melalui kurikulum yang relevan dan kontekstual (Yusupova et al., 2015). Selain itu, program-program ekstrakurikuler yang berfokus pada seni dan budaya tradisional juga dapat berperan dalam meningkatkan minat generasi muda terhadap kebudayaan lokal. Dengan pendekatan yang sistematis, pendidikan dapat menjadi benteng yang menjaga keberlanjutan tradisi di tengah derasnya arus globalisasi.

Selain pendidikan, kebijakan budaya yang progresif dan adaptif juga menjadi kunci dalam menjaga eksistensi budaya lokal di era globalisasi. Pemerintah, melalui berbagai regulasi dan inisiatif, dapat berperan aktif dalam mendorong pelestarian budaya melalui dukungan terhadap komunitas seni, festival budaya, dan insentif bagi para pelaku seni tradisional (Lee, 2015). Kebijakan yang mengakomodasi perubahan zaman tetapi tetap berakar pada nilai-nilai lokal dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan homogenisasi budaya. Dengan demikian, kebudayaan lokal tidak hanya menjadi peninggalan masa lalu yang statis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika zaman tanpa kehilangan esensinya.

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal dengan pendekatan literatur yang komprehensif. Melalui tinjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya, studi ini berupaya mengidentifikasi pola-pola perubahan budaya yang terjadi sebagai akibat dari globalisasi, serta mengeksplorasi strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal. Fokus utama penelitian ini mencakup bagaimana globalisasi mempengaruhi identitas budaya, perubahan nilai dan

norma dalam masyarakat, serta bagaimana berbagai komunitas di dunia merespons fenomena ini.

Dengan memahami hubungan antara globalisasi dan kebudayaan secara lebih mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi akademisi, praktisi kebudayaan, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya di era modern. Pada akhirnya, tantangan globalisasi bukanlah sesuatu yang harus dihindari, tetapi perlu dikelola dengan cerdas agar dapat menciptakan keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian budaya lokal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur atau literature review, yang melibatkan analisis artikel ilmiah yang membahas dampak globalisasi terhadap kebudayaan. Metode ini dipilih karena sesuai untuk memahami perspektif yang luas dan mendalam dari berbagai penelitian terdahulu terkait topik ini (Snyder, 2019). Data dikumpulkan dari artikel yang terdapat dalam jumlah ilmiah, laporan, serta sumber akademik lainnya dengan kriteria pemelihan yang mempertimbangkan tema globalisasi dan kebudayaan. untuk menganalisis hasil-hasil penelitian yang relevan terkait dampak globalisasi terhadap kebudayaan, menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif.

Proses analisis literatur dilakukan dengan cara: (1) identifikasi literatur yang relevan: artikel yang dianalisis adalah yang membahas dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal, khususnya pada perubahan nilai tradisional, identitas budaya, dan keberlanjutan budaya (Rowley & Slack, 2024), (2) Evaluasi metodologi penelitian: artikel diseleksi berdasarkan metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu, meliputi pendekatan kualitatif dan deskriptif, yang umumnya digunakan untuk studi sosial budaya (Kitchenham et al., 2009), (3) Sistematika pengelompokan temuan: temuan dari setiap artikel dianalisis dan dikelompokkan untuk mengidentifikasi dampak utama globalisasi terhadap kebudayaan sesuai fokus penelitian ini, yang mencakup perubahan nilai tradisional, pergeseran identitas budaya, dan berkelanjutan budaya (webster & watson, 2002). Literatur dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai literatur dengan dan menggunakan SciSpace.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil akan dipaparkan analisis yang berkaitan dengan topik penelitian. Akan dibahas setiap hasil penelitian. Hasil penelusuran literatur awal, ditemukan 15 artikel. Kemudian setelah diseleksi literatur, didapatkan 15 artikel yang dapat menjadi konsep awal dalam mengkaji dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal di era modrenisasi. Artikel yang didapatkan dan dikaji sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

No	Judul, Penulis dan Tahun Terbit	Nama Jurnal (rank sinta)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Temuan/Hasil Penelitian
1.	Budaya Leluhur dalam memperkuat Tatanan Masyarakat di Era Globalisasi		Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana budaya leluhur dapat berkontribusi pada penguatan tatanan masyarakat dalam konteks globalisasi.	deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun globalisasi membawa banyak perubahan, budaya leluhur tetap memiliki peran penting dalam memperkuat identitas dan tatanan sosial masyarakat, serta menjadi sumber nilai moral dan etika yang dapat diandalkan.
2.	Romlah Harniati Hapsah , Fatimah Az Zahrah , Muhammad Yasin, Dinamika Interaksi Manusia, Masyarakat, dan Budaya dalam Era Globalisasi, 2024	Jurnal Ilmu Pendidikan dan sosial (SinoVa)	Untuk menjelaskan peran manusia dalam membentuk dan memelihara masyarakat dan budaya, dan menjelaskan bagaiman globalisasi dan moderenisasi mempengaruhi hubungan antar manusia ,	Kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manusia dalam memelihara dan membentuk masyarakat dan budaya sangat kompleks dan luas. Globalisasi dan modernisasi mempunyai dampak signifikan pada hubungan antara manusia, masyarakat, dan budaya, namun juga membawa keuntungan dan kerugian bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menyeimbangkan dan memilah keduanya dengan baik

			masyarakat dan budaya.		
3.	Lanny Nurhasanah, Bintang, Panduraja Siburiana, Jihan Alfiran Fitriana, Pengaruh Globalisasi terhadap Minat Generasi Muda dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia, 2021	Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan pengaruh modernisasi dan globalisasi terhadap minat generasi muda dalam melestarikan kesenian tradisional Indonesia	deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui studi pustaka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perubahan Pola Pikir: Globalisasi mengubah pola pikir generasi muda menjadi lebih modern, sehingga banyak dari mereka menganggap kesenian tradisional sebagai sesuatu yang kuno. Ketertarikan pada Budaya Asing: Generasi muda lebih tertarik pada budaya pop dari luar negeri, yang dianggap lebih menarik dibandingkan dengan kesenian lokal. Kurangnya Kesadaran nasional: Adanya kurangnya kesadaran di kalangan generasi muda tentang pentingnya melestarikan kesenian tradisional sebagai bagian dari identitas Indonesia. Penelitian ini menekankan perlunya upaya untuk meningkatkan minat generasi muda dalam melestarikan kesenian tradisional di tengah pengaruh globalisasi.
4.	Rizki Bramantyo, I. Rahman, H. Sulisty, F. Windradi, Dampak Globalisasi dan Modernisasi Terhadap Tata Norma Masyarakat Dan	Transparansi Hukum	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap masyarakat dan sistem religi di Lereng Gunung Kelud, serta untuk	Pendekatan Kualitatif dengan teknik Purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Teknologi komunikasi telah mengubah nilai-nilai dan norma adat istiadat lokal menjadi lebih mengglobal, Perubahan Perilaku Sosial: Banyak perilaku sosial yang berubah akibat pengaruh teknologi, termasuk dalam aktivitas keagamaan. Ketergantungan pada Media: Kebiasaan hidup sehari-hari masyarakat kini sangat dipengaruhi oleh media komunikasi modern seperti handphone. Penelitian ini menekankan

	Sistem Religi di Lereng Gunung Kelud Kabupaten Kediri, 2023		memahami bagaimana masyarakat beradaptasi dengan perubahan tersebut.		pentingnya pemahaman tentang bagaimana globalisasi dapat mempengaruhi identitas budaya dan religius masyarakat lokal serta perlunya strategi untuk melestarikan nilai-nilai tradisional di tengah arus perubahan tersebut
5.	Hartoyo, Nugraha, Susanto, Transformasi sosial budaya masyarakat suku Korowai dalam konteks modernisasi dan Globalisasi, 2023	Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak modernisasi dan globalisasi terhadap tata norma dan budaya Suku Korowai serta memahami bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan tersebut sambil berusaha mempertahankan identitas budaya asli mereka.	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perubahan Gaya Hidup: Masyarakat Korowai mulai beralih dari makanan tradisional seperti sagu ke makanan modern seperti nasi. Penggunaan Teknologi: Peningkatan penggunaan teknologi baru seperti telepon genggam dan televisi telah mengubah cara hidup mereka. Identitas Budaya: Meskipun mengalami perubahan yang signifikan, masyarakat Korowai berusaha mempertahankan tradisi dan identitas budaya mereka di tengah arus modernisasi dan globalisasi. Penelitian ini menekankan pentingnya upaya pelestarian budaya lokal untuk mencegah hilangnya identitas asli Suku Korowai di era modern.
6.	Charlene Kerubo, The Impact of Globalization on	Internasional Journal of Ohilosophy	Meneliti dampak globalisasi pada identitas budaya	Metode penelitian yang diadopsi adalah deskop research yang	Globalisasi memiliki dampak signifikan terhadap identitas budaya, yang mencakup pengayaan budaya lokal dan tantangan terhadap norma

	Cultur Identity, 2024		dan bagaimana hal ini membentuk interaksi budaya dan global	melibatkan pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber yang sudah ada	tradisional.Terjadinya bentuk budaya hibrida sebagai hasil dari pencampuran elemen lokal dan global.Terdapat ancaman homogenisasi budaya dan erosi identitas unik akibat dominasi media dan budaya konsumen global.Perlunya kebijakan budaya dan program pendidikan untuk melestarikan keragaman budaya dan mendukung ketahanan budaya lokal.
7.	Ines Tasya Jadidah, Muhammad Raihan Alfarizi, Levi Luren Liza, Wira Sapitri, Nabila Khairunnisa , Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal, 2023	Jurnal Akademi Ilmu Sosial dan Kewargane garaan Global	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap budaya lokal di Indonesia, serta untuk mengeksplorasi bagaimana menyerap dan menerapkan informasi yang mereka terima dari luar tanpa mempertimbangkan dampak yang mungkin terjadi	Deskritif kualitatif dan penelitian kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Globalisasi dapat memperkaya budaya lokal dengan memperkenalkan ide-ide baru dan meningkatkan toleransi antar budaya, Terdapat risiko marginalisasi dan punahnya budaya lokal, serta hilangnya nilai-nilai tradisional akibat dominasi budaya asing, Penting untuk menemukan keseimbangan antara merespons tren global dan mempertahankan identitas budaya lokal agar keragaman budaya tetap terjaga. Penelitian ini menekankan bahwa meskipun globalisasi membawa banyak perubahan, masyarakat perlu aktif dalam melestarikan nilai-nilai budaya mereka di tengah arus modernisasi.
8.	Mauizatul Hasanah , Halijia, Dampak	Sospendi : Jurnal Ilmiah	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	Metode Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kebudayaan asing dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan masyarakat, serta

	Kebudayaan asing terhadap Kebudayaan lokal dalam kehidupan masyarakat 2023	Pendidikan dan sosial	menjelaskan bagaimana kebudayaan asing mempengaruhi kebudayaan lokal serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi dampak negatif tersebut.		meningkatkan interaksi antarbudaya, Kebudayaan asing dapat mengikis nilai-nilai tradisional dan identitas budaya lokal, menyebabkan hilangnya rasa nasionalisme di kalangan generasi muda , dan Penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran kolektif untuk menjaga keberagaman budaya Indonesia di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.
9.	Nurul Hafizah, Pengaruh Globalisasi terhadap Kebudayaan Bangsa Indonesia , 2023	Journal of Creative Student Research (JCSR)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek yang diberikan oleh globalisasi terhadap budaya bangsa Indonesia dan untuk memfilter setiap pengaruh yang dihasilkan agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.	Literature Riview	Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki efek signifikan terhadap kebudayaan bangsa Indonesia. Berikut beberapa temuan utama: Kemajuan teknologi akibat globalisasi mempermudah manusia dalam mengakses informasi di seluruh dunia dan berkomunikasi. Generasi muda masih belum bisa menyaring efek negatif dari globalisasi, sehingga tergerus perkembangan zaman dan cenderung mengikuti budaya westernisasi, Hilangnya budaya asli daerah, erosi nilai-nilai budaya, menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme, hilangnya sifat kekeluargaan dan gotong royong, serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan adat lokal.Perubahan Karakter Bangsa Teknologi modern akibat globalisasi mengakibatkan

					lunturnya sikap yang mencerminkan identitas suatu bangsa, seperti maraknya sikap hedonisme, konsumtif, individualisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi memiliki dampak yang kompleks terhadap kebudayaan bangsa Indonesia, baik positif maupun negatif, dan penting untuk memilter setiap pengaruh tersebut agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.
10.	Zainudin Hasan, Rachmat Fadhil Pradhana, Agel , Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila, 2024	Jurnal Ilmiah Mahasiswa	Menganalisis pengaruh globalisasi pada identitas budaya lokal dan memberikan strategi untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dalam konteks global.	Metode kualitatif dengan studi literatur dan pendekatan yuridis normatif serta empiris melalui observasi dan wawancara.	Globalisasi mengubah cara individu mengidentifikasi diri dalam komunitas lokal, mempengaruhi nilai-nilai dan tradisi. Media massa dan teknologi mempercepat penyebaran budaya asing, yang dapat mengancam identitas budaya lokal. Strategi pelestarian budaya diperlukan untuk menghadapi tantangan ini.
11.	Nuraini Nuraini, Loudwig Agustinus Purba, Sherly Anggreni Hasari Br Ginting, Fitriani Lubis, Bahasa gaul di media sosial dan	Jurnal soshumadik	Menganalisis dampak penggunaan bahasa gaul di media sosial terhadap kualitas bahasa Indonesia di kalangan remaja.	Metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis isi.	Penggunaan bahasa gaul di media sosial berdampak negatif pada kualitas bahasa Indonesia di kalangan remaja, mengurangi kesadaran mereka terhadap penggunaan bahasa yang benar. Upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia sebagai identitas budaya diperlukan.

	ancaman terhadap kebidayaan bahasa Indonesia pada remaja, 2023				
12.	Dampak Globalisasi media terhadap seni dan budaya Indonesia , 2023	Jurnal Ilmu sosial dan Humaniora	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta dan fenomena terkait dampak perkembangan teknologi komunikasi dan media terhadap seni dan budaya Indonesia.	Metode analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Globalisasi media telah mengubah cara pandang masyarakat terhadap seni dan budaya, sehingga meningkatkan ketertarikan terhadap produk budaya asing, lalu Perkembangan teknologi komunikasi memberikan kontribusi pada perubahan cara seni diproduksi dan dikonsumsi di Indonesia serta Masyarakat Indonesia berusaha beradaptasi dengan arus global sambil tetap mempertahankan unsur-unsur budaya lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami dampak globalisasi media dalam konteks seni dan budaya, serta perlunya strategi untuk melestarikan nilai-nilai budaya lokal di tengah arus perubahan yang cepat.
13	NKRDP Riska , IGNAN Sedana , Pengaruh Globalisasi terhadap kebudayaan Bali , 2024	Jurnal Ilmiah Kebudayaan	Penelitian ini membahas pengaruh globalisasi terhadap Kebudayaan Bali, termasuk bagaimana arus	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	hasil penelitian menunjukkan bahwa Globalisasi memberikan peluang bagi masyarakat Bali untuk memperkenalkan kebudayaan mereka ke dunia luar, meningkatkan pariwisata dan ekonomi lokal, tetapi dibalik itu Terdapat risiko erosi nilai-nilai tradisional dan hilangnya identitas budaya akibat dominasi budaya asing. Praktik-praktik adat mulai tergerus oleh gaya hidup

			informasi dan budaya asing mempengaruhi nilai-nilai, norma, dan praktik budaya lokal di Bali.		modern. dengan adanya hal tersebut maka Masyarakat Bali berusaha mempertahankan tradisi mereka sambil beradaptasi dengan perubahan, menunjukkan kemampuan untuk menyaring elemen-elemen budaya asing yang sesuai dengan nilai-nilai lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran kolektif dalam menjaga keberagaman budaya Bali di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.
14.	R. Anista , Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi dan Media Sosial. 2023	Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi dan media sosial terhadap kebudayaan, serta untuk memahami bagaimana masyarakat beradaptasi dengan perubahan tersebut.	kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media sosial dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan memperluas jaringan sosial, sehingga memungkinkan pertukaran budaya yang lebih luas tidak hanya itu Adanya risiko homogenisasi budaya, di mana nilai-nilai lokal mulai dipengaruhi oleh pengaruh budaya asing yang lebih dominan di media sosial. Penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran kolektif untuk menjaga keberagaman budaya di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat.
15.	Nur Inayati Saiful, Dampak globalisasi	Gema Kampus: Jurnal	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Globalisasi telah mengubah perilaku sosial dan pola konsumsi masyarakat, dengan meningkatnya

	terhadap perubahan gaya hidup pada masyarakat kampung komboi distrik warsa kabupaten biak numfor, 2023	Ilmiah IISIP YAPIS Biak	mengetahui dan menganalisis dampak globalisasi terhadap perubahan gaya hidup masyarakat Kampung Komboi, serta untuk memahami respons masyarakat terhadap perubahan tersebut.		ketertarikan pada produk-produk luar negeri.Masyarakat Kampung Komboi menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sambil tetap mempertahankan elemen-elemen budaya lokal yang penting.Meskipun ada manfaat dari modernisasi, terdapat risiko hilangnya nilai-nilai budaya tradisional jika tidak disikapi dengan bijak. Penelitian ini menekankan pentingnya sikap kritis dalam menyikapi pengaruh globalisasi agar masyarakat dapat mengambil manfaat positif tanpa mengorbankan identitas budaya lokal mereka.
--	--	-------------------------	--	--	---

Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dikaji, ditemukan bahwa globalisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan kebudayaan lokal. Temuan utama menunjukkan bahwa globalisasi dapat menjadi ancaman maupun peluang bagi kebudayaan lokal, tergantung pada bagaimana masyarakat meresponsnya. Dalam beberapa kasus, budaya leluhur masih memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sosial dan membangun identitas kolektif di tengah arus modernisasi. Namun, di sisi lain, pengaruh budaya asing yang lebih dominan juga membawa risiko terhadap marginalisasi nilai-nilai tradisional.

Dari aspek interaksi manusia dengan budaya, ditemukan bahwa generasi muda cenderung lebih mudah menerima budaya asing melalui media sosial dan industri hiburan global. Perubahan pola pikir mereka menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap tren budaya luar dibandingkan dengan warisan budaya lokal. Akibatnya, minat terhadap kesenian tradisional menurun, dan dalam beberapa kasus, terjadi pergeseran norma serta nilai yang sebelumnya menjadi bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat.

Perubahan Nilai dan Norma dalam Masyarakat

Dampak globalisasi terhadap nilai dan norma dalam masyarakat menjadi perhatian utama dalam beberapa penelitian yang dikaji. Di berbagai komunitas, praktik adat dan tradisi mulai mengalami tantangan eksistensial akibat derasnya arus informasi dan hiburan global. Banyak nilai dan norma tradisional yang dahulu dianggap sakral mulai dipertanyakan relevansinya dalam kehidupan modern. Misalnya, di beberapa daerah, ritual adat mengalami penyusutan partisipasi karena generasi muda lebih tertarik pada gaya hidup modern yang serba praktis dan digital.

Perubahan ini juga terlihat dalam cara masyarakat mengonsumsi budaya. Jika sebelumnya seni dan musik tradisional menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, kini banyak individu lebih memilih produk budaya dari luar negeri (Lin & Dong, 2021). Faktor ini tidak hanya berpengaruh pada preferensi individu, tetapi juga pada keberlanjutan warisan budaya yang selama ini diwariskan dari generasi ke generasi.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pelestarian Budaya

Di tengah arus globalisasi yang deras, teknologi digital menjadi jembatan penting dalam menjaga dan memperkenalkan budaya lokal kepada dunia. Perkembangan pesat internet, media sosial, serta platform digital lainnya telah membuka ruang bagi komunitas budaya untuk memperluas jangkauan mereka. Melalui strategi digitalisasi, berbagai elemen budaya seperti seni, musik, tarian, hingga kuliner khas daerah dapat disajikan dalam bentuk konten visual yang menarik dan mudah diakses oleh generasi muda maupun audiens global. Salah satu contoh nyata adalah bagaimana seni batik dan tenun kini tidak hanya dikenal di tingkat nasional tetapi juga telah menembus pasar internasional

(Netra et al., 2023). Berkat platform e-commerce dan media sosial, produk-produk budaya ini mendapatkan panggung lebih luas sehingga menarik perhatian konsumen dari berbagai belahan dunia. Selain itu, banyak seniman dan pengrajin lokal yang menggunakan teknologi untuk mendokumentasikan proses pembuatan karya mereka, menciptakan narasi yang menggugah dan memperkaya apresiasi publik terhadap nilai-nilai tradisional.

Di sektor pendidikan, beberapa penelitian menyoroti pentingnya integrasi kurikulum berbasis budaya dalam sistem pembelajaran. Sekolah dan institusi pendidikan mulai memperkenalkan metode pembelajaran interaktif yang menggabungkan teknologi dengan nilai budaya lokal. Melalui program ekstrakurikuler seperti pelatihan seni, pertunjukan budaya, dan seminar kebudayaan, generasi muda dibimbing untuk memahami serta mencintai warisan leluhur mereka (Kamal et al., 2019). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat membangun kesadaran budaya secara lebih efektif.

Adaptasi Budaya dan Identitas Lokal

Respons masyarakat terhadap globalisasi menunjukkan dinamika yang unik dan beragam. Dalam upaya mempertahankan nilai-nilai budaya, banyak komunitas mulai mengadaptasi elemen modern tanpa harus kehilangan esensi tradisi mereka. Upacara adat yang sebelumnya hanya dilakukan secara langsung kini dapat disiarkan secara live streaming, memungkinkan mereka yang berada jauh tetap bisa berpartisipasi. Dengan demikian, teknologi berperan sebagai penghubung antara masa lalu dan masa kini, memastikan bahwa tradisi tetap hidup di era digital (Dergacheva, 2020).

Festival budaya, pertunjukan seni, dan pameran tradisional juga mengalami transformasi dengan pendekatan yang lebih interaktif. Banyak acara budaya yang kini menggabungkan elemen modern seperti pencahayaan canggih, efek visual, serta penggunaan media digital untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Hal ini tidak hanya menarik perhatian generasi muda tetapi juga membuat kebudayaan lokal semakin relevan dengan perkembangan zaman (Keliyan, 2022).

Di sisi lain, komunitas budaya juga mulai merancang strategi pelestarian yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah kolaborasi antara seniman tradisional dan kreator konten digital. Melalui produksi video dokumenter, vlog perjalanan budaya, hingga eksplorasi kuliner khas daerah, mereka mampu menyajikan warisan budaya dalam format yang lebih menarik dan mudah diterima oleh audiens global. Langkah ini membuktikan bahwa globalisasi bukan hanya sekadar tantangan, tetapi juga peluang untuk memperkenalkan serta memperkuat identitas budaya di tingkat internasional.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak globalisasi terhadap kebudayaan lokal bersifat ambivalen, tergantung pada bagaimana masyarakat mengelolanya. Jika dihadapi dengan strategi yang tepat, globalisasi dapat menjadi peluang untuk memperkenalkan kebudayaan lokal ke tingkat global serta memperkuat identitas budaya di tengah perubahan zaman. Namun, jika tidak direspons dengan baik, budaya lokal berisiko mengalami erosi dan kehilangan relevansinya dalam kehidupan masyarakat modern. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran kolektif, peran aktif komunitas budaya, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menjaga keberlanjutan budaya lokal dalam era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, B. (2014). Globalisasi dan Perubahan Budaya: Perspektif Teori Kebudayaan. *Antropologi Indonesia*, 0(54). <https://doi.org/10.7454/ai.v0i54.3325>
- Dergacheva, E. A. (2020). *Contemporary Globalization in Terms of Socio-Technogenic Transformations*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200312.017>
- Jati, R. P. (2019). The Existence Of Indonesian Local Art Culture Through Digital Based Community Media. *ICCD*, 2(1), 489–493. <https://doi.org/10.33068/iccd.Vol2.Iss1.193>
- Kamal, M., N, N., Rozi, S., Putra, H., & Rezi, M. (2019). Culture-Based Education: An Alternative For Overcoming The Noble Value Degradation in Globalization Era. *Proceedings of the Proceedings of The 1st EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED 2019, 17-18 October, 2019, Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289743>
- Keliyan, M. (2022). Local festivals: Traditions, Innovations, Resources. *Postmodernism Problems*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.46324/PMP2201001>
- Lee, C. Bin. (2015). Cultural Policy and Governance: Reviewing Policies Related to Cultural and Creative Industries Implemented by the Central Government of Taiwan Between 2002 and 2012. *Review of Policy Research*, 32(4), 465–484. <https://doi.org/10.1111/ropr.12131>
- Lin, C.-P., & Dong, T.-P. (2021). The antecedents and consequences of exporting cultural products. *International Marketing Review*, 38(3), 487–513. <https://doi.org/10.1108/IMR-11-2019-0262>
- Maluleke, M. J. (2017). Culture, Tradition, Custom, Law and Gender Equality. *Potchefstroom Electronic Law Journal*, 15(1), 1–22. <https://doi.org/10.17159/1727-3781/2012/v15i1a2454>

- McGrath, J. (2017). Globalization and Social Change. In *The Modernization of the Western World* (pp. 256–270). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315157795-22>
- Netra, I. M., Pramatha, C. R. A., & Eddy, I. W. T. (2023). Digitizing Cultural Practices: Efforts to Increase Students' Cultural Knowledge and Reading Interest in Bali. *Journal of Language Teaching and Research*, 14(1), 142–152.
<https://doi.org/10.17507/jltr.1401.15>
- Raikhana, S., Moldakhmet, M., Ryskeldy, M., & Alua, M. (2014). The Interaction of Globalization and Culture in the Modern World. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 122, 8–12. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1294>
- Shmakov, V. (2021). Global And Local: Socio-Cultural Aspect. *Respublica Literaria, RL*. 2021. vol.2. no. 1, 104–117. <https://doi.org/10.47850/RL.2021.2.1.104-117>
- Touijar, W. (2020). The Impact Of Modernity On Youth Culture: Their Linguistic Choices, Thoughts And Attitudes. *The International Journal of Applied Language Studies and Culture*, 3(2), 25–34.
<https://doi.org/10.34301/alsc.v3i2.29>
- Vatan, M. (2021). *Culture and Identity in the Global Context: Transformation of Locality* (pp. 119–133). https://doi.org/10.1007/978-3-030-71807-7_6
- Yusupova, G. F., Podgorecki, J., & Markova, N. G. (2015). Educating Young People in Multicultural Educational Environment of Higher Education Institution. *Interdisciplinary Journal of Environmental and Science Education*, 10(4), 561–570.
- Zamaraeva, E. I. (2019). Factors of the Variability of sociocultural Dynamics in the Context of Intercultural Communication. *Humanities and Social Sciences. Bulletin of the Financial University*, 9(5), 73–78.
<https://doi.org/10.26794/2226-7867-2019-9-5-73-78>